

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan proses asuhan keperawatan melalui penerapan intervensi manajemen lingkungan dalam upaya mencegah penularan dan risiko infeksi pada pasien tuberkulosis paru. Analisis dilakukan secara mendalam, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data serta uraian naratif.

3.2 Subyek Penelitian Studi Kasus

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 1 partisipan dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu :

1. Pasien dengan diagnosa TB paru oleh Dokter.
2. Pasien yang dalam pengobatan TB.
3. Pasien dengan masalah lingkungan kotor, lembab, pencahayaan kurang.

3.3 Fokus Studi

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan intervensi manajemen lingkungan dalam upaya mencegah penularan dan risiko infeksi pada pasien tuberkulosis paru, yang meliputi seluruh tahapan proses keperawatan, yaitu pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Hasil Ukur
Pasien TB paru	Seorang yang terinfeksi M. tuberculosis menimbulkan tanda dan gejala klinik TB paru.	Pasien di Wilayah Puskesmas Kanatang yang menderita penyakit Tuberkulosis dengan indikator: 1. Uji Tuberkulin atau IGRA Positif 2. Hasil pemeriksaan BTA Positif 3. Sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Kanatang	Satu pasien TB yang bersedia menjadi responden atau partisipan dalam studi kasus ini
Manajemen Lingkungan	Suatu tindakan dan upaya untuk mengendalikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko infeksi, penyakit, atau masalah kesehatan lainnya.	1. Tingkat kebersihan rumah 2. Tersedianya ventilasi yang memadai 3. Paparan sinar matahari diruangan 4. Pemisahan alat makan	1. Rumah pasien memiliki ventilasi baik 2. Ruangan mendapatkan sinar matahari minimal 1 jam/hari 3. Anggota rumah memisahkan alat makan
Edukasi dan Promosi Kesehatan	Melakukan penyuluhan dan edukasi kepada pasien TB dan keluarga mengenai manajemen lingkungan.	1. Pasien dan keluarga menyadari serta memahami mengenai cara-cara mencegah penyakit TB paru. 2. Pasien serta keluarga memakai masker 3. Pasien melakukan PHBS.	1. Pasien dan keluarga memahami materi edukasi 2. Pasien menunjukkan perubahan perilaku yang positif, yaitu menjaga kebersihan lingkungan rumah dan didalam rumah, tidak membuang dahak disembarang tempat dan taat menggunakan masker.

3.5 Instrumen

1. Form Pengkajian Askep keluarga

Format pengkajian dalam asuhan keperawatan merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi menyeluruh dari pasien penderita

TB, mencakup riwayat kesehatan, pola aktivitas sehari-hari, serta hasil pemeriksaan fisik menggunakan alat seperti tensimeter, termometer, dan stetoskop, termasuk juga data dari pemeriksaan laboratorium. Informasi yang diperoleh dari pengkajian ini menjadi dasar dalam menetapkan diagnosa keperawatan, merencanakan intervensi, melaksanakan tindakan, dan melakukan evaluasi terhadap perawatan yang diberikan.

2. Instruksi Kerja

Instruksi Kerja (IK) merupakan rangkaian tahapan yang harus dilakukan oleh individu untuk menyelesaikan suatu tugas secara aman dan menyeluruh. IK disusun sebagai pelengkap dari Standard Operasi Prosedur (SOP), dengan tujuan memberikan penjabaran langkah-langkah secara lebih detail dalam pelaksanaan suatu SOP penelitian, dan hanya berlaku pada satu unit kerja tertentu. Seperti :

- a. SOP Edukasi Kesehatan berdasarkan buku SPO PPNI
- b. SAP
- c. SOP Pembuatan Pot Sputum
- d. Leaflet edukasi
- e. Poster edukasi
- f. Masker
- g. Pot sputum

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam Studi Kasus ini menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi (WOD), (Nursalaman 2015).

1. Wawancara:

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperoleh data melalui wawancara langsung dengan pasien, anggota keluarga atau tenaga perawat lainnya.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik:

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode pemeriksaan fisik IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, dan Auskultasi).

3. Implementasi Manajemen Lingkungan

Melaksanakan tindakan manajemen lingkungan untuk mencegah penularan dan resiko infeksi pada pasien TB paru sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan.

4. Dokumentasi dan Survei

Metode dokumentasi ialah mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

3.7 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, informasi yang dikumpulkan melalui evaluasi keperawatan ditafsirkan dengan wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan data dianalisis dengan mengelompokkan menjadi data objektif serta subjektif. Peneliti selanjutnya menginterpretasikan data-data itu dengan membandingkan teori-teori yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan masalah, atau yang dikenal sebagai diagnosa keperawatan sebagai dasar rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Informasi diperoleh lewat WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

Data yang dikumpulkan dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan Format Keperawatan Keluarga, selanjutnya ditranskripsikan.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang tercatat dalam catatan lapangan diproses menjadi transkrip, kemudian dikodekan dan dikelompokkan.

3. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel, gambar, diagram, atau uraian deskriptif.

Identitas partisipan dijaga kerahasiaannya untuk melindungi privasi.

4. Kesimpulan

Data yang telah disajikan dianalisis dan dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya, kemudian dievaluasi secara teoritis melalui sudut pandang perilaku kesehatan. Kesimpulan disusun dengan memanfaatkan pendekatan induktif.

3.8 Penyajian Data

Data dalam studi ini disampaikan dalam bentuk teks atau narasi. Penyajian naratif adalah metode penyampaian tulisan yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, terutama dalam data kualitatif. Dalam studi ini, hasil analisis data disajikan melalui narasi serta grafik skala intensitas rasa sakit. Kesimpulan diperoleh melalui wawancara dan observasi, lalu dijelaskan secara naratif oleh peneliti.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Tujuannya agar subjek memahami maksud serta tujuan peneliti; jika subjek setuju untuk diteliti, maka harus menandatangani formulir persetujuan, sedangkan jika subjek menolak untuk diteliti, peneliti tidak boleh memaksakan dan harus menghormati hak pasien.

3.9.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Agar identitas subjek tetap rahasia, peneliti tidak perlu mencantumkan nama partisipan di lembar pengumpulan data (kuesioner), cukup dengan memberikan kode angka tertentu.

3.9.3 *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan identitas pasien